

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Program *Life Skill* dan *Enterpreneurship* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah**

###### **a. Program *Life Skill***

Pemerograman pada dasarnya mengandung makna menentukan kesiapan kegiatan yang mau dilakukan dengan cara melewati *step by step* seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian pada Pondok Pesantren Darul Hijrah dalam hal kesiapan memprogramkan *life skill* yang membantu untuk hidup mandiri, berdaya saing dan unggul. Pondok Pesantren Darul Hijrah melaksanakan perencanaan pada hari rabu disetiap minggu efektif. Sedangkan dalam pengorganisasian didasarkan pada minat santri. Pada tahapan pelaksanaan *life skill* dibagi berdasarkan bidang kewirausahaan, *skill* dalam berbahasa Inggris dan Arab, kaligrafi dan LPK. Pondok Pesantren Darul Hijrah dalam fungsi manajemen pengawasannya yaitu Kiai Zarkasi hasbi B.A Lc selalu menyempatkan hadir untuk mengawasi langsung proses berjalannya program *life skill*. Serta sekaligus mengevaluasi tentang materi apa lagi yang perlu diberikan lagi untuk para santri dan apakah sudah berjalan dengan baik. . Evaluasi ini dilakukan bisa dimana saja dan kapan saja, tetapi secara struktural evaluasi dilakukan di hari rabu.

Harapannya kegiatan evaluasi ini dapat menjadi bom waktu sebagai motivasi dalam berinovasi menuju progresifitas hidup.

**b. Program *Entrepreneurship***

Berdasarkan dari hasil penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijrah, Ada dua puluh dua unit usaha pondok yang terpolarisasi di bawah binaan Unit Kesejahteraan Keluarga (UKK), Organisasi Santri Darul Hijrah (OSDA) dan Bank Wakaf Mikro (BWM). UKK mempunyai tiga belas cabang unit usaha yaitu; pembibitan kolam ikan, penggilingan padi, pertukangan, warung telepon, *laundry*, *DH barber shop*, pembuatan teh, pembuatan tahu, toko bangunan, warung lesehan, pom mini, rental eksafator dan *DH Mart*. Sedangkan OSDA mempunyai delapan cabang usaha yaitu; *DH bakery*, bank sampah, dapur pondok, koperasi pelajar, kantin latansa, pertamanan, wisma, dan perpustakaan. Dan BWM merupakan usaha yang berdiri sendiri dari kerjasama antara BI dengan Pondok.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, dari ketiga unit usaha di atas hanya UKK dan OSDA yang melibatkan santri dan alumni dalam pelaksanaan usahanya sedangkan BWM tidak terlibat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari dua puluh dua unit usaha pondok ada dua puluh satu yang melibatkan santri dan alumni didalam pelaksanaannya baik secara struktural ataupun secara kultural. Dapat disimpulkan 99% usaha pondok melibatkan santri dan alumni sebagai wujud program *life skill* dalam meningkatkan motivasi jiwa *entrepreneurship* yang bertujuan selain meningkatkan penghasilan pondok dan penghasilan tambahan bagi ustadz-ustadznya

juga dapat menumbuhkan keinginan menciptakan usaha sendiri ketika sudah keluar dari pondok.

## **2. Pengelolaan Sumberdaya Program *Life Skill* dan *Entrepreneurship* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah**

Pondok Pesantren Darul Hijrah memprogramkan sumberdaya guna tercapainya suatu produktifitas dari program *life skill* dan *enterpreneur*, program tersebut ditunjang dari manajemen terhadap human resource, sumberdaya material, sumberdaya, pinancial dan sosial.

### **a. Sumberdaya Manusia**

Pondok Pesantren Darul Hijrah mengelola sumberdaya manusia dalam melaksanakan program *life skill* dan *entrepreneurship* melibatkan para ustadz yang bersedia atau berkompeten dalam bidang yang dibutuhkan pondok, mereka dilibatkan menjadi pengasuh, pembimbing, pengelolaan serta menjadi penyedia produksi dalam usaha pondok. selain para ustadz pondok juga melakukan rekrutmen terhadap santri dan alumni, untuk santri dilaksanakan pemilihan secara demokratis, oleh para santri lainnya, dan para ustadz selain itu mereka juga melakukan wawancara dan beberapa seleksi, santri yang dilibatkan hanya terkhusus pada santri kelas lima TMI.

### **b. Sumberdaya Finansial**

Sumberdaya financial pondok bersumber dari usaha-usaha yang ada di pondok usaha dan juga dari bantuan Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama, serta

dari para Dermawan. usaha pondok merupakan penopang utama dalam meningkatkan mutu dan pembangunan.

#### **c. Sumberdaya Material**

Manajemen sumber daya material pondok dikelola oleh bagian perlengkapan dari pondok dan OSDA. Tupoksinya mencatat dan melaporkan setiap material yang perlu dilakukan perbaikan dan renovasi. Material yang dikelola adalah buah dari usaha-usaha pondok dan hibah dari beberapa instansi. Adapun material pondok meliputi seluruh sarana, prasarana dan mobilisasi di pondok. Pondok juga mempunyai ambulan untuk memfasilitasi masyarakat pondok yang sedang sakit, melahirkan dan lain-lain. Seluruh santri terutama yang tergabung dalam OSDA akan ikut mengelola dan menjaga segala material yang dimiliki pondok.

#### **d. Sumberdaya Sosial**

Manajemen sumberdaya sosial meliputi Kehidupan sosial Pondok Pesantren Darul Hijrah merupakan aktivitas spiritualitas dalam menjunjung agama Allah SWT. dan RasulNya. Alqur'an dan Hadits menjadi landasan peraturan-peraturan pondok dalam memejemen kehidupan masyarakat pondok. sehingga akan menghasilkan insan yang terbaik.

### **3. Pelaksanaan Program *Life Skill* dan *Entrepreneurship* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah**

Dalam pelaksanaan program *life skill* dan *entrepreneurship* ada yang melibatkan santri secara langsung (terstruktur) seperti OSDA dan ada santri yang

dilibatkan tidak terstruktur. tidak semua santri dan alumni TMI terlibat dalam pelaksanaan usaha pondok, akan tetapi ada kriteria khusus yang menjadi dasar direkrutnya santri dan alumni tersebut. Pelaksanaan usaha-usaha pondok sendiri dilakukan dengan waktu yang ditentukan oleh kurikulum TMI (Tarbiataul Muallimin Al Islam), sehingga berjalannya usaha pondok bukan menjadi sebuah prioritas utama, karena santri dituntut untuk belajar bukan bekerja dalam pelaksanaannya ada diluar KBM dan ada juga saat KBM berlangsung. Program yang dilakukan diluar KBM meliputi kegiatan ekstrakurikuler sedangkan saat dengan KBM meliputi intrakurikuler.

#### **4. Hasil Dan Implikasi Program *Life Skill* dan *Enterpreneurship***

Program *life skill* dan *entrepreneuership* dari hasil temuan peneliti yang ada di Pondok Pesantren Darul Hijrah berpengaruh positif terhadap pondok, masyarakat pondok terutama kepada pimpinan pondok pasalnya dari hasil program tersebut sudah mampu mengharumkan nama Kyai Zarkasi Hasbi sebagai pimpinan pondok, yang mana pada tahun dua ribu dua puluh satu beliau mendapatkan penghargaan KALPATARU dari pemerintah Indonesia sebagai pembina lingkungan hidup. Hal tersebut mampu mengharumkan nama kiai sebagai pembina lingkungan yang berjasa melastarikan fungsi lingkungan hidup di sekitar lingkungan pondok, beliau juga berhasil merehabilitasi dan memanfaatkan lahan terlantar dengan bidudayaikan patin.

**B. Saran**

Saran peneliti untuk Pondok Pesantren Darul Hijrah agar membuat tracer alumni baik untuk study ataupun karir agar keberhasilan program *life skill* dan *enterpreneurship* dapat di monitor dengan parameter tersebut. Dan dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat dan sebagai percontohan untuk pondok pesantren lain, khususnya di Kabupaten Banjar.